

B. Ayat-ayat Kemudahan Rezeki dalam Al-Quran

1. Dalam Surat al-Baqarah 2 : 233

وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا

“Dan kewajiban ayah memberikan makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang makruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya.”

Pada ayat diatas sudah jelas bahwa makna rezeki tersebut adalah kewajiban seseorang untuk bekerja, bekerja dan berusaha berikhtiar mencari rezeki dan nafkah. Hal itu sesuai dengan akal dan ilmu yang telah dikaruniakan oleh Allah kepada manusia. Oleh karenanya, berusaha dan bekerja adalah sunnatullah atau undang-undang Allah yang telah ditetapkan oleh Allah untuk emakmurkan bumi ini, yaitu kemakmuran lahir dan batin.

Dipermukaan bumi Allah ini bertaburan bertaburan segala macam rezeki malah hingga ke dalam lubang-lubang batu, di guung-gunung, di dasar-dasar laut, di angkasa raya dan dimana saja, terserah pada yang bekerja dan yang mengusahakannya saja.¹⁵

2. Dalam Surat Zukhruf 43 : 32 – 35

نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ
بَعْضًا سَخِرِيًّا وَرَحِمَتْ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ (٣٢) وَلَوْلَا أَنْ يَكُونَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً لَجَعَلْنَا لِمَنْ
يَكْفُرُ بِالرَّحْمَنِ لِيُوبِتَهُمْ سُقْفًا مِنْ فِضَّةٍ وَمَعَارِجَ عَلَيْهَا يَظْهَرُونَ (٣٣) وَلِيُوبِتَهُمْ أَبْوَابًا وَسُرُرًا عَلَيْهَا
يَتَّكِنُونَ (٣٤) وَزُخْرَفًا وَإِنْ كُلُّ ذَلِكَ لَمَّا مَتَاعَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةُ عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُتَّقِينَ (٣٥)

¹⁵M. Ali Usman, *Rezeki dalam al-Qur'an*, (Bandung : PT. Kiblat Buku Utama, 2010), 15

